



Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran PAK Melalui Strategi Inkuiri pada Siswa Kelas X di SMK Elpida

Dominggus Umbu Dingu^{1*}, Yublina Tefa², Yanto Tefa³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Agama Kristen Informatika Timor (STAKRI), Indonesia

Alamat: Radio Sahabat Fm, Jalan Masuk Stasiun No.102.7, Noelbaki, Kupang Tengah, Kupang Regency, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: umbudingu@gmail.com*

Abstract: *The results of initial observations in class X of SMK Elpida Informatika showed that students' process skills were less trained. Although in the learning process the teacher had tried to apply inquiry learning, in its implementation the students depended on each other in their groups. In addition, the average PAK test score for class X had not met the KKM. The application of the inquiry strategy approach in the learning process will be centered on students who emphasize the ability to search for themselves or find themselves. This study aims to determine the improvement in student learning outcomes by applying process skills and discussions between group members can make students active in their learning activities which results in maximum results achieved. This study is a classroom action research carried out in three cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were students of class X of SMK Elpida Informatika. Data collection was carried out by observation. Based on the analysis of the research data, the average cognitive results of students in cycle I were 51.07, cycle II 60.5 and increased to 85.71 in cycle III. The affective learning outcomes of students obtained in cycle I were 85%, cycle II 95% and cycle III increased to 100%. Psychomotor learning outcomes in the form of process skills increased with the average learning outcomes of students obtained in cycles I, II and III respectively being 61.34; 84.10; and 93.4.*

Keywords: *Efforts, Improving Processes and Results, Learning, Inquiry Strategies*

Abstrak: Hasil observasi awal di kelas X SMK Elpida Informatika menunjukkan keterampilan proses siswa kurang terlatih. Walaupun pada proses pembelajaran guru sudah pernah mencoba menerapkan pembelajaran inkuiri, namun dalam pelaksanaannya siswa saling menggantungkan dalam kelompoknya. Selain itu, rata-rata nilai ulangan PAK kelas X belum memenuhi KKM. Penerapan pendekatan strategi inkuiri pada proses pembelajarannya akan terpusat pada siswa yang menekankan kemampuan mencari sendiri atau menemukan sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan keterampilan proses dan diskusi antar anggota kelompok dapat menjadikan siswa aktif dalam kegiatan belajarnya yang mengakibatkan hasil yang dicapai maksimal. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas X SMK Elpida Informatika. Pengambilan data dilakukan dengan observasi. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, rata-rata hasil kognitif siswa pada siklus I adalah 51,07, siklus II 60,5 dan meningkat menjadi 85,71 pada siklus III. Hasil belajar afektif siswa yang diperoleh pada siklus I adalah 85%, siklus II 95% dan siklus III meningkat menjadi 100%. Hasil belajar psikomotorik yang berupa keterampilan proses mengalami peningkatan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, II dan III secara berturut-turut adalah 61,34; 84,10; dan 93,4.

Kata Kunci : Upaya, Peningkatan Proses Dan Hasil, Pembelajaran, Strategi Inkuiri

1. PENDAHULUAN

Strategi dalam proses pembelajaran PAK di sekolah sering menjadi suatu masalah yang serius karena dilihat dari pemilihan strategi pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode tertentu ini akan berpengaruh pada proses pembelajaran. Menurunnya hasil belajar siswa karena dilihat dari proses pembelajaran yang benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Upaya meningkatkan proses pembelajaran PAK inilah yang menjadi masalah dalam lingkungan sekolah SMK Elpida Informatika, sehingga hasil belajar siswa didikpun merosot. Salah satu contoh nyata yang ditunjukkan lewat tingkah peserta didik dalam kelas yaitu dengan bermalas-malasan dalam menjawab pertanyaan, jawaban siswa tidak sesuai dengan pertanyaan yang diajukan guru, tidak mengerjakan tugas-tugas dengan baik. Maka hasil belajarpun tidak memuaskan.

Dengan melihat hal-hal di atas maka diperlukan suatu pendekatan strategi pembelajaran yang lebih efektif yang dapat meningkatkan proses pembelajaran, sehingga hasilnya pun memuaskan. Seorang guru ketika mendapatkan permasalahan dalam pembelajaran, harus mencari solusinya dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajarannya. Salah satunya adalah strategi pembelajaran inkuiri.

Tujuan utama pembelajaran strategi inkuiri ini adalah menolong siswa agar dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu para siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang sebagai proses belajar, atau penguasaan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang biasanya ditunjukkan oleh nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Pemilihan strategi dalam rangka pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil dapat diteliti dengan penelitian tindakan kelas, karena penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau mengatasi masalah di kelas dengan melakukan tindakan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang memanfaatkan tindakan nyata untuk mengatasi berbagai masalah yang terjadi di kelas. Pelaksanaan PTK selalu mengandung dua unsur yaitu masalah dan tindakan.

3. HASIL PENELITIAN

Kondisi awal Pembelajaran

Tabel 1. Nilai siswa

NO	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	Arison Ngguli Ndula Nau	40	
2	Dominggus Tadjö Tallo	60	
3	Edison Maramba Didi	60	
4	Lili T. Bonat	70	
5	Paulus Kolo	60	
6	Yanwa R.Hama Ndika	70	
7	Roy Markus Loinati	40	
8	Irfan Firmansah	50	
9	Fendy B.D Nubatonis	80	
10	Yambers F. R. Lodon	70	
11	Yeremias Ndu Ufi	40	
12	Yunaldi Baun	50	
13	Yunita Mangngi	50	
14	Novita A. Samal	60	
	JUMLAH	740	
	RATA-RATA	5285,71	

Kegiatan penerapan metode PTK

Siklus I

PTK mempunyai prosedur dalam melakukan proses pembelajaran dan harus di jalankan oleh seorang pengajar. Adapun prosedur yang dimaksud yaitu:

- a) Perencanaan (Planing)
- b) Tindakan (Action)
- c) Observasi (Observing)
- d) Refleksi (Reflektion)

Penelitian pada hari pertama menghasilkan data dalam tabel sebagai berikut:

- a) Perencanaan

Bentuk perencanaan yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai bentuk bahwa seorang guru harus benar-benar mempersiapkan diri sebelum memulai proses belajar mengajar.

Tahap Awal

Standar Kompetensi : Mendeskripsikan arti mensyukuri pemberian Allah dalam kehidupan komunitas keluarga dan menunjukkan syukur melalui tanggung jawab dalam keluarga

Kompetensi Dasar : Siswa mampu mensyukuri pemeliharaan Allah pada setiap anggota keluarga dan sesama manusia.

Indikator : Menjelaskan peran masing-masing anggota keluarga Kristen dalam mensyukuri pemeliharaan-Nya.

Hari/tanggal : senin 15, April 2013

Jam : 08.00

❖ Tujuan Pembelajaran

- a) Melalui penjelasan topic Siswa dapat menyebutkan arti keluarga secara aktif dan tepat.
- b) Siswa dapat menyetujui hal-hal yang harus dimiliki oleh setiap keluarga secara aktif dan tepat.
- c) Siswa dapat mendaftarkan tindakan-tindakan yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan keluarga dengan tepat.
- d) Siswa dapat mendaftarkan tugas dan tanggung jawab seorang ayah dan ibu dalam keluarga secara tepat

❖ Materi Pembelajaran

Tugas dan tanggung jawab dari setiap anggota keluarga.

❖ Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya-jawab. Diskusi kelompok

❖ **Pelaksanaan**

a) Pendahuluan

Tabel 2. Kegiatan guru

No	Langkah Inkuiri	Kegiatan Guru	Respon siswa			
			SA	A	KA	P
1.	Orientasi	Membuka pembelajaran. -Mengondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran. -Apersepsi : menyegarkan ingatan tentang materi yang telah dipelajari. -Motivasi : siswa hidup dalam keluarga	2	4	8	
2.	Merumuskan Masalah	-Meminta kepada siswa untuk merumuskan masalah yang dibahas dalam pembelajaran. -Mengajukan pertanyaan -Mengulangi penjelasan rumusan masalah	2	9	3	
3.	Merumuskan Hipotesis	-Bertanya kepada siswa tentang kemampuannya menyusun hipotesis -Penjelasan tentang perumusan hipotesis	2	8	4	

Jika dilihat dari responsif siswa pada tabel di atas maka yg efektif hanya 49,31 %. Masih terlalu jauh dari nilai persentase maksimum.

b) Kegiatan Inti

Tabel 3. Kegiatan guru

No	Langkah inkuiri	Kegiatan Guru	Respon siswa			
			SA	A	KA	P
1.	Mengumpulkan data	-Menyuruh siswa untuk memberikan pendapatnya tentang pengertian keluarga -Menjelaskan arti keluarga dan hal-hal yang harus dimiliki dalam keluarga	4	6	4	
2.	Menguji hipotesis	-Membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa -Menanggapi dan menjelaskan laporan hasil laporan kerja kelompok	2	4	5	3

Jika dilihat dari tabel diatas maka perhitungan persentase yg efektif hanya 55,39 %. Hal inipun belum bisa di katakan efektif.

c) Penutup

Tabel 4. Kegiatan guru

No	Langkah Inkuiri	Kegiatan Guru	Respon siswa			
			SA	A	KA	P
1.	Merumuskan Simpulan	-Merangkum materi pembelajaran -Memberikan penguatan terhadap simpulan hasil pembelajaran -mengadakan evaluasi. -Menutup pembelajaran	4	6	4	

Keterangan: SA : sangat aktif

A : Aktif

KA : kurang aktif

P : pasif

Jadi jika dilihat dari persentase keseluruhan responsif siswa maka hasilnya yaitu : 99,10

d) Tahap Kesimpulan tingkat partisipasi

Tabel 5. Kesimpulan

No	Kegiatan	jumlah partisipasi		Persentasi	
		Aktif	Kurang Aktif	KA	A
1	respon siswa saat pemecahan masalah	3	11	78,571%	21,428 %
2	respon siswa saat merumuskan masalah	4	10	71,428%	28,571 %
3	respon siswa dalam menanggapi materi dan menjawab pertanyaan lisan maupun tulisan	12	2	14,285%	85,714 %
4	respos siswa dalam menjelaskan kembali materi	5	9	64,285%	35,714 %
5	respon siswa dalam memberikan simpulan	10	4	28,714%	71,428 %
6	Pemberian tugas pekerjaan rumah	12	2	14,285%	85,714 %

Jadi totalitas tingkat partisipasi siswa yaitu 94,36%

e) Tahap penilaian Proses/hasil

Tabel 6. Penilaian

No	Daftar pertanyaan	Hasil		
		Baik	cukup	Kurang
1	Jelaskan arti keluarga Kristen	4	6	4
2	Sebutkan dan jelaskan hal-hal yang harus dimiliki oleh setiap keluarga Kristen			
3	Sebut dan jelaskan ciri2 keluarga Kristen menurut pandangan Alkitab	28,571%	42,857%	28,571%

$$\text{Maka persentase totalitasnya : } \frac{28,571\% + 42,857\% + 28,571\%}{14} = 70,14\%$$

f) Observasi persiapan guru oleh teman sejawat pada siklus I

Tabel 7. Observasi persiapan guru

N0	KEGIATAN	4	3	2	1
1	Apresiasi		v		
2	Penjelasn materi		v		
3	Penjelasan metode			V	
4	Teknik pembeajaran		v		
5	Pengelolaan kelas	v			
6	Pemberian pertanyaan atau kuis		v		
7	Kemampuan melakukan evaluasi		v		
8	Melakukan penghargaan individu		v		
9	Menentukan nilai individu		v		
10	Menyimpulkan meteri pembelajaran			V	
11	Menutup pembelajran		v		

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Buruk

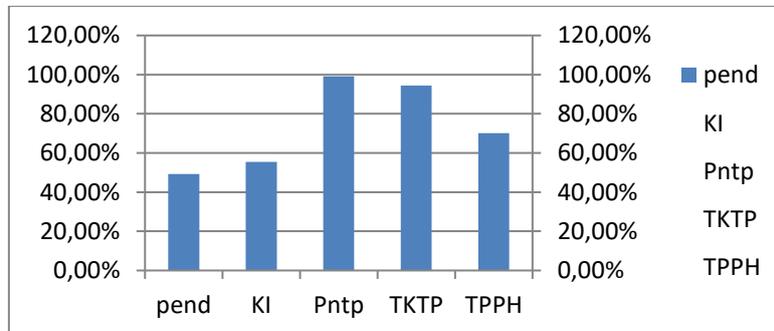
1 = Sangat Buruk

g) Refleksi

Siklus I telah dilaksanakan dan telah mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Dilihat dari data observasi di atas maka Proses pembelajaran perlu

diperhatikan lagi dan harus dipersiapkan sebaik mungkin supaya mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian hasil belajarpun memuaskan.

Pembahasan di atas adapat dilihat dalam diagram batang di bawah. Hal ini dibuat supaya mengetahui dengan jelas kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 1. Data Observasi Pembelajaran

Dalam diagram di atas yang masuk kriteria yang efektif hanya 61,38%. Oleh karena itu peneliti akan melakukan tindakan lanjutan pada siklus ke-II dengan materi yang sama atau tema yang sama, akan tetapi sub tema yang berbeda. Yang menjadi kelemahan siswa yaitu:

1. Siswa sering ijin keluar kelas
2. Sering ngobrol dengan teman
3. Mencari perhatian guru
4. Sifat yang tertutup

Hal ini menjadi pertimbangan peneliti dalam pelaksanaan siklus II.

Siklus II

Tahap Awal

Hari/tgl : **Senin, 22 April 2013**

Jam : **08.00**

- ❖ **Standar Kompetensi** : Mewujudkan nilai-nilai kristiani dalam pergaulan antar pribadi dan kehidupan social dengan menunjukkan bahwa remaja Kristen bertumbuh sebagai sebagai pribadi yang dewasa dan tidak kehilangan identitas.
- ❖ **Kompetensi dasar** : 1. Mengidentifikasi berbagai pergumulan dalam keluarga dalam tantangan dan kaitannya dengan pengaruh modernisasi

❖ **Indikator pencapaian kompetensi**

- 1) Siswa mampu menjelaskan arti cinta kasih dalam keluarga kristen
- 2) Siswa mampu menyebutkan model cinta kasih yang diajarkan alkitab.
- 3) Siswa mampu menyebutkan 1 contoh dari alkitab tentang keluarga yang hidup dalam cinta kasih.
- 4) Siswa mampu menyebutkan 2 contoh kisah alkitab tentang keluarga yang tidak harmonis atau kehilangan cinta kasih

❖ **Tujuan Pembelajaran**

- 1) Diberikan bacaan, siswa dapat mendefenisikan pengertian cinta kasih dalam keluarga kristen dengan kreatif dan kerja keras serta tepat.
- 2) Setelah mendengarkan ceramah dengan disiplin, siswa dapat menyebutkan model cinta kasih dalam keluarga kristen dengan kerja keras dan tepat.
- 3) Diberikan bacaan dan alkitab, Siswa dapat menyebutkan 2 contoh dari alkitab tentang keluarga yang tidak hidup dalam cinta kasih dengan kerja keras dan tepat.
- 4) Diberikan bacaan dan alkitab, Siswa dapat menyebutkan 1`contoh dari alkitab tentang keluarga yang hidup dalam cinta kasih dengan kerja keras dan tepat.

Metode Pembelajaran

- a) Ceramah
- b) Diskusi
- c) tanya jawab

❖ **Langkah-langkah kegiatan pembelajaran**

Tabel 8. Kegiatan guru

No	Langkah Kegiatan	Kegiatan Guru	Respon Siswa			
			SA	A	KA	Pasif
1	Orientasi	Apakah Respon siswa saat mengulas kembali materi sebelumnya?	6	6	2	V
2	Perumusan masalah	Apakah Respon siswa saat mengajukan pertanyaan?	7	4	2	1
3	Perumusan hipotesis	Apakah siswa mampu menjelaskan pendapat mereka tentang materi yang di ajarkan?	v	10	2	2
4	Pengumpulan data	Apakah siswa mampu mendiskusikan materi pelajaran dengan baik	6	8	V	V
5	Menguji hipotesis	Apakah siswa mampu memberikan tanggapan dan aplikasi tentang contoh-contoh dari Alkitab berhubung dgn materi	4	7	3	V
6	Merumuskan Simpulan	Apakah siswa mampu memahami materi?	6	6	2	V

Dari data di atas maka persentase efektifitas dalam proses pembelajaran sudah ada peningkatan dari siklus I yaitu 68,7%. Hal ini tidak membuat peneliti menyerah dalam melakukan refisi lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

a) Tahap kesimpulan tingkat partisipasi siklus II

Tabel 9. perhitungan persentasenya meningkat dari siklus I

No	Kegiatan	jumlah partisipasi		Persentasi	
		Aktif	Kurang Aktif	jlh siswa	%
1	respon siswa saat pemecahan masalah	11	3	14	
2	respon siswa saat merumuskan masalah	10	4	14	
3	respon siswa dalam menanggapi materi dan menjawab pertanyaan lisan maupun tulisan	13	1	14	
4	respon siswa dalam menjelaskan kembali materi	12	2	14	
5	respon siswa dalam memberikan simpulan	13	1	14	
6	Apakah siswa mengejakan tugas PR minggu lalu?	12	2	14	
7	Pemberian PR	14	-	14	

dilihat dari tabel di atas maka perhitungan persentasenya meningkat dari siklus I yaitu mendapatkan hasil persentase 84,52%. Namun penulis akan melakukan refisi lebih lanjut karena masih ada siswa yg kurang aktif.

Tahap Penilaian Proses/hasil

Tabel 10. Penilaian proses

No	Daftar pertanyaan	Hasil		
		Baik	cukup	Kurang
1	Jelaskan pengertian cinta kasih dalam keluarga kristen ?	10	4	
2	Sebutkan dan jelaskan 2 contoh dari alkitab tentang keluarga yang tidak hidup dalam cinta kasih ?			
3	sebut dan jelaskanlah 1 contoh dari alkitab tentang keluarga yang hidup dalam cinta kasih ?	71,42%	28,57	

Jika dilihat dari tabel penilaian hasil di atas maka nilai totalitasnya mencapai 99,10%

b) Observasi persiapan guru oleh teman sejawat

Tabel 11. persiapan guru

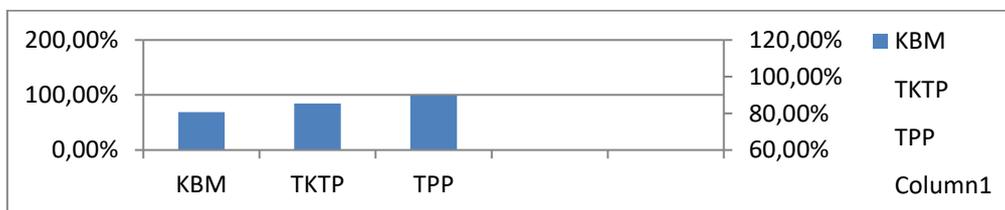
N0	KEGIATAN	4	3	2	1
1	Apresiasi	v			
2	Penjelasn materi		V		
3	Penjelasan metode	v			
4	Teknik pembeajaran		v		
5	Pengelolaan kelas		v		
6	Pemberian pertanyaan atau kuis	v			
7	Kemampuan melakukan evaluasi		V		
8	Melakukan penghargaan individu	v			
9	Menentukan nilai individu	v			
10	Menyimpulkan meteri pembelajaran	v			
11	Menutup pembelajran	v			

Refleksi

Dalam siklus ke II seperti table di atas, peneliti melihat bahwa hampir semua siswa aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan proses pembelajaran. Kekurangan pada siklus I tidak terulang pada siklus II. Tetapi peneliti melihat kekurangan baru yang ada pada siklus II yang dapat mempengaruhi pada tingkat partisipasi dan keaktifan. Hal-hal mempengaruhi yaitu:

1. Tidak berani bertanya
2. Belum bisa bersosialisasi dengan teman dalam berkelompok

Untuk melihat hasil lebih detail yaitu pada diagram batang beriku ini.



Gambar 2. Diagram hasil maksimumnya

Dari diagram di atas hasil maksimumnya yaitu 84,10%. Namun peneliti tidak akan berhenti sampai disini, peneliti akan melanjutkan kegiatan siklus ke-3 dengan harapan peneliti dapat mencapai tujuan proses pembelajaran, sehingga hasil atau prestasi siswa

memuaskan. Dalam siklus ke-3 peneliti akan melakukan pendekatan (Aproach) kepada siswa yang kurang aktif, sehingga siswa termotifasi untuk belajar.

Siklus III

1) Tahap Awal

Hari/tgl : Senin, 29 April 2013

Jam : 08.00

- ❖ **Standar Kompetensi** : Mewujudkan nilai-nilai kristiani dalam pergaulan antar pribadi dan kehidupan social dengan menunjukkan bahwa remaja Kristen bertumbuh sebagai sebagai pribadi yang dewasa dan tidak kehilangan identitas.
- ❖ **Kompetensi dasar** : Mengidentifikasi berbagai masalah dalam pergaulan remaja dan kaitannya kenakalan remaja
- ❖ **Indikator pencapain kompetensi**
 - 1) Siswa mampu menjelaskan defenisi kenakalan
 - 2) Siswa mampu menjelaskan defenisi remaja.
 - 3) Siswa mampu menjelaskan defenisi kenakalan remaja dan factor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja
 - 4) Siswa mampu mencari tahu cara menanggulangi kenakalan remaja
 - 5) Siswa mampu menjelaskan dari sisi Firman Tuhan Tentang kenakalan remaja untuk mewujudkan nilai-nilai kristiani dalam bergaul
- ❖ **Tujuan Pembelajaran**
 - 1) Diberikan bacaan, siswa dapat mendefenisikan pengertian kenakalan remaja dengan kreatif dan kerja keras serta tepat.
 - 2) Setelah mendengarkan ceramah dengan disiplin, siswa dapat menyebutkan factor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja dengan kerja keras dan tepat.
 - 3) Setelah mendengarkan ceramah dengan disiplin, Siswa dapat menjelaskan cara menanggulangi factor kenakalan remaja dengan kerja keras dan tepat.
 - 4) Diberikan bacaan dan alkitab, Siswa dapat menyebutkan ciri kenakalan remaja dan apa kata alkitab tentang kenakalan remaja dengan kerja keras dan tepat.

❖ **Metode Pembelajaran**

- a) Ceramah
- b) Diskusi kelompok
- c) tanya jawab

❖ **Langkah-langkah kegiatan pembelajaran**

Tabel 12. Kegiatan guru

No	Langkah Kegiatan	Kegiatan Guru	Respon Siswa			
			SA	A	KA	Pasif
1	Orientasi	Apakah Respon siswa saat mengulas kembali materi sebelumnya?	8	6	V	V
2	Perumusan masalah	Apakah siswa mampu merumuskan masalah yang dibahas pada saat proses pembelajaran?	7	7	V	V
3	Perumusan hipotesis	Apakah siswa mampu menjawab pertanyaan dengan aktif dan mampukah siswa menjelaskannya?	4	10	V	V
4	Pengumpulan data	Apakah siswa mampu memberikan tanggapannya mengenai materi yang di ajarkan?	6	8	V	V
5	Menguji hipotesis	Apakah siswa mampu memberikan tanggapan dan aplikasi tentang contoh-contoh dari Alkitab berhubung dgn materi	4	10	V	V
6	Merumuskan Simpulan	Apakah Respon siswa saat memberikan simpulan yang akurat	6	8	V	V

Dari data di atas maka kesimpulan persentasenya memuaskan karena mengalami peningkatan 85%. Hal ini membuat peneliti puas dengan hasil yang ada.

2) Tahap kesimpulan tingkat partisipasi siklus III

Tabel 13. Kesimpulan

No	Kegiatan	jumlah partisipasi		Persentasi	
		Aktif	Kurang Aktif	jlh siswa	%
1	Persiapan diskusi kelompok	14	-	14	100%
2	keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	13	1	14	95%
3	saat persentase hasil diskusi	14	-	14	100%
4	respos siswa dalam menjelaskan kembali materi	14	-	14	100%
5	respon siswa dalam memberikan simpulan	14	-	14	100%
6	Apakah siswa mengejakan tugas PR minggu lalu?	14	-	14	100%

Dari data tabel diatas maka nilai maksimumnya adalah 95%. Dengan hasil inipun membuat peneliti puas dengan hasil yang ada.

3) Tahap Penilaian Proses/hasil

Tabel 14. Penilaian hasil

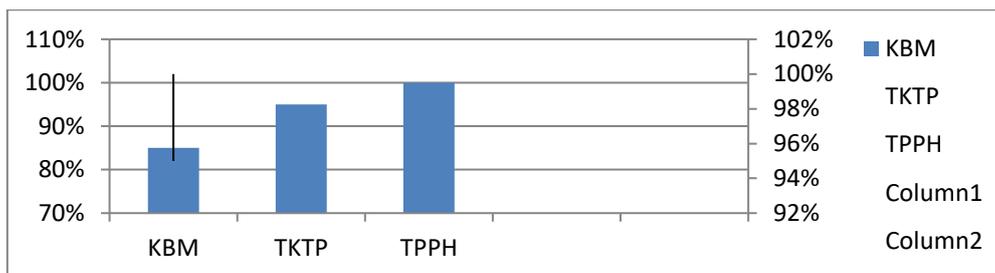
No	Daftar pertanyaan	Hasil		
		Baik	cukup	Kurang
1	Sebutkan factor yang menyebabkan kenakalan remaja ?	14		
2	Sebutkan dan jelaskan cara menanggulangi factor kenakalan remaja ?			
3	Apa pandangan Firman Tuhan mengenai kenakalan remaja ?	100%		

4) Observasi persiapan guru oleh teman sejawat

Tabel 15. persiapan guru

N0	KEGIATAN	4	3	2	1
1	Apresiasi	V			
2	Penjelas materi	V			
3	Penjelasan metode	V			
4	Teknik pembeajaran	V			
5	Pengelolaan kelas	V			
6	Pemberian pertanyaan atau kuis	V			
7	Kemampuan melakukan evaluasi		v		
8	Melakukan penghargaan individu	V			
9	Menentukan nilai individu	v			
10	Menyimpulkan meteri pembelajaran	v			
11	Menutup pembelajran	V			

Refleksi



Gambar 3. Diagram proses pembelajaran

Dilihat dari diagram batang diatas maka dapat dikatan bahwa keaktifan dan hasil dalam proses pembelajaran sangat memuaskan. Karena nilai maksimum mencapai 93,4%. Dari ketiga siklus di atas dilihat dari hasil observasi seperti pada table di atas, perkembangan hasil dari pada proses mengalami kemajuan, dari siklus I,II, dan III mengalami kemajuan hasil belajar yang di nilai dari tes lisan dan tes tertulis yang dibuat dalam diskusi kelompok maupun perorangan/individu. Karena sudah memperoleh hasil yang memuaskan maka penelitian tindakan (PTK) berhenti pada kegiatan siklus ke-III.

4. PEMBAHASAN HASIL

Dalam penelitian ini pelaksanaan siklus tindakan di batasi sampai siklus ketiga, hal ini didasarkan atas pemerolehan hasil belajar siswa yang sudah relatif baik. Hasil rangkaian tindakan kesatu sampai ketiga menunjukkan bahwa penerapan metode inkuiri terhadap pembelajaran PAK dapat meningkatkan kualitas proses, pemahaman dan hasil belajar PAK. Aplikasi metode inkuiri ternyata mampu melatih siswa dapat bekerja mandiri, selain itu dapat memberikan informasi secara utuh. Siswa dapat menghubungkan antra teori yang diperoleh sebelumnya dengan kenyataan atau penerapan teori. Ini berarti siswa mampu mengetahui bagaimana kaitan antara konsep teori dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui metode inkuiri guru dapat mendidik siswanya sehingga mereka menyadari ternyata pelajaran PAK menyenangkan dan dapat berguna bagi perkembangan intelektual kerohanian dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan penerapan metode inkuiri dapat memberikan tingkat pemahaman dan meningkatkan konsep yang cukup lama, karena mereka menerima konsep secara langsung dan memecahkan sendiri. Tidak saja penanaman konsep yang dapat terjadi, namun hal-hal lainpun yang positif dapat tumbuh, misalnya bagaimana bekerja sama dalam kelompok, yang tidak mementingkan diri sendiri, bergaul dengan sesama teman, bergotong royong dalam hubungan social dan bagaimana belajar memecahkan masalah bersama-sama dalam kelompok.

Melalui tiga siklus tindakan yaitu siklus kesatu dan siklus kedua dan ketiga keterlibatan siswa secara fisik, emosional dan sosial dalam proses pembelajaran baik secara kelompok maupun individual terus mengalami peningkatan. Ini berdasarkan hasil pengamatan secara langsung oleh peneliti bekerjasama dengan rekan-rekan observer, maka untuk itu penilaian proses setiap siklus dapat dilihat dengan tabel sebagai berikut ini:

❖ Hasil Proses Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Kegiatan
Pada Setiap Siklus

Tabel 16. Proses Pembelajaran Kegiatan Pada Setiap Siklus

No	Aspek Yang Dinilai	Tindakan			Ket
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1	Langkah Inkuiri	K	C	B	
2	Partisipasi Siswa	K	C	B	
3	Penilaian Proses	K	C	B	
4	Kerjasama dalam Kelompok	C	C	B	
5	Keaktifan Siswa	K	B	B	
6	Persiapan Guru	C	B	B	

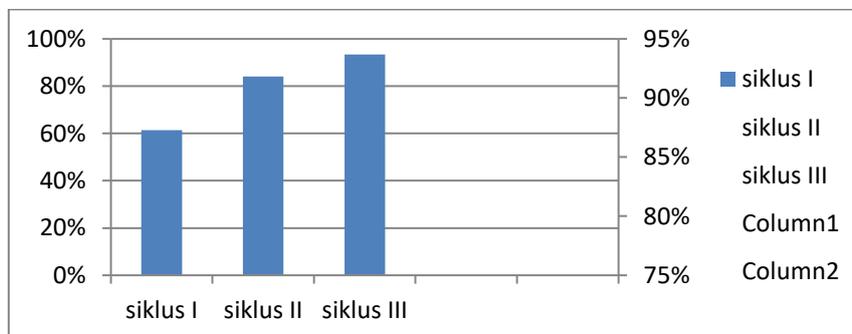
Keterangan : K = Kurang

C = Cukup

B = Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan Metode inkuiri terhadap pembelajaran PAK pada prinsipnya memuaskan baik dilihat dari segi proses maupun hasil.

Pembahasan di atas dapat dilihat dalam bentuk diagram batang seperti dibawah ini:



Gambar 4. Hasil akhir tinjauan persiklus dalam bentuk diagram batang

Hasil akhir tinjauan persiklus dalam bentuk diagram batang

Keterangan: Siklus I persentase efektifitasnya maksimum : 61%

Siklus II persentase efektifitasnya : 84%

Siklus III persentase efektifitasnya : 93%

Jadi hal ini menuju pada apa yang disarankan oleh arikunto bahwa :

% sangat baik : 76% - 100%

% baik : 56% - 75%

% kurang baik : 40% - 55%

% buruk : < 40%

Dengan demikian kiranya dapat ditarik kesimpulan sementara sebagai jawaban terhadap permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan di awal penelitian dan atau di bagian awal tulisan ini, bahwa model *Pembelajaran inkuiri akan berpengaruh pada proses pembelajaran terbukti*, setidaknya dalam penelitian ini dan juga dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh sejawat guru yang lain di tempat yang juga lain, **dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif**. Dengan demikian pula maka hipotesis tindakan yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya dapat diterima kebenarannya.

5. KESIMPULAN

- a) Model *Pembelajaran inkuiri akan berpengaruh pada proses pembelajaran terbukti* dalam penelitian ini sehingga **dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif**. Dengan demikian pula maka hipotesis tindakan yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya dapat diterima kebenarannya.
- b) Selain hasil belajar, aspek keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran juga mengalami prosentase kenaikan angka dari siklus kesatu dibandingkan siklus kedua, dan siklus ketiga seperti sikap antusias dalam belajar dan keberanian dalam bertanya. Sehingga metode inkuiri ini dapat digunakan dalam pembelajaran berikutnya.
- c) Dari hasil pembahasan yang sudah diuraikan dalam bab IV dan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa *Penggunaan metode inkuiri akan berpengaruh pada proses pembelajaran*. Khususnya mata pelajaran PAK dan dapat *meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif* di kelas X SMK Elpida Informatika.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2009). *Penelitian tindakan kelas untuk guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Aulia, S. R. (2017). Penerapan model inkuiri untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran sosiologi siswa kelas XII IPS SMA Negeri Srijaya tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi*.
- Budiningsih, A. (2005). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaelani, R. A. (2011). *Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif*.
- Harriman. (2017). *Panduan untuk memahami istilah psikologi*. Jakarta: Restu Agung.
- Hassoubah, Z. I. (2008). *Mengasah berpikir kreatif dan kritis*. Bandung: Nuansa.

Suarna, A. M. (2004). *Pengembangan berpikir dan nilai dalam pendidikan ilmu sosial*. Bandung: Disertai Fakultas Pasca Sarjana IKIP Bandung.

Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi pembelajaran (Teori dan aplikasi)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.